

**IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MA MIFTAHUL ULUM JRAGUNG
KARANGAWEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun oleh :

Ajib Ilmi Hidayat

31501700022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajib Ilmi Hidayat

NIM : 31501700022

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak”.

Merupakan hasil karya saya dan dengan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, 04 Desember 2021



Ajib Ilmi Hidayat

Nim : 31501700022

Nota Pembimbing

Semarang, 06 Desember 2021

Nama : Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh M. Lib
Alamat : Jl. Gemah Permai I Blok G-12 RT 09 RW 08, Sendangluwo,
Tembalang - Semarang
Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Kepada: Yth Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya bimbing dengan baik, maka naskah Skripsi saudara:

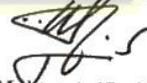
Nama : Ajib Ilmi Hidayat
NIM : 31501700022
Judul : "IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MA MIFTAHUL ULUM
JRAGUNG KARANGAWEN DEMAK"

Mohon untuk dapat di Munaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh M. Lib

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ajib Ilmi Hidayat dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

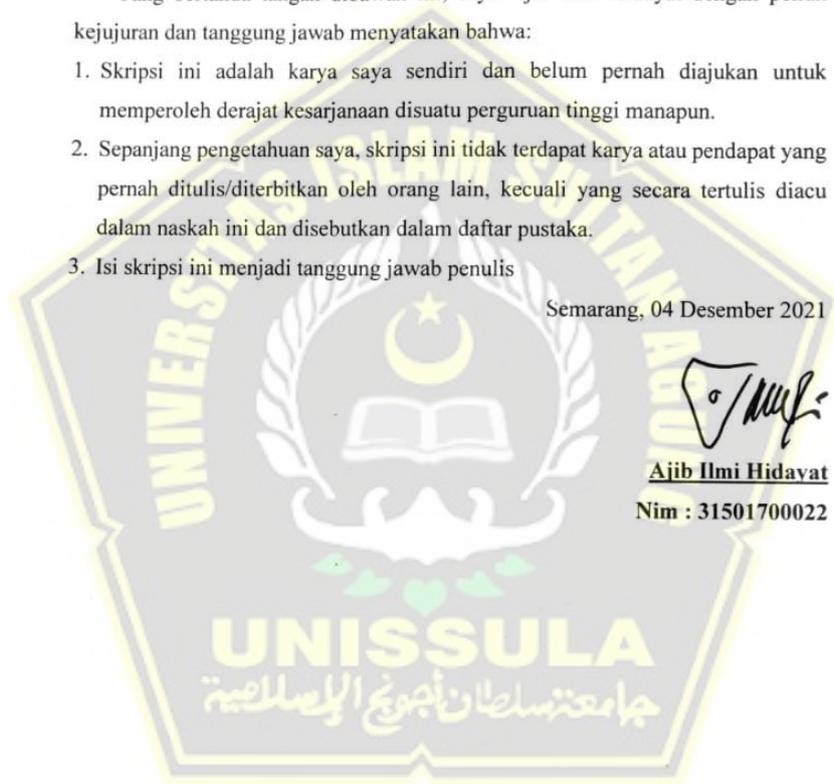
1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis

Semarang, 04 Desember 2021



Ajib Ilmi Hidayat

Nim : 31501700022



LEMBAR PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : AJIB ILMI HIDAYAT
Nomor Induk : 31501700022
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH DI MA MIFTAHUL ULUM JRAGUNG KARANGAWEN DEMAK

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jum'at, 5 Rabiul Akhir 1443 H
10 Desember 2021 M

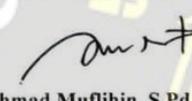
Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.


Ahmad Muflih, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Penguji II


H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.


Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Ajib Ilmi Hidayat

NIM : 31501700022

Program Studi : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Alamat : Karangawen, RW 01 / RW 12, Karangawen - Demak 59566

No. HP/ Email : aribilmhidayat@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MA MIFTAHUL ULUM JRAGUNG KARANGAWEN DEMAK

Dengan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif, untuk disimpan, diilthikan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagialisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk ketentuan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 04 Desember 2021

15 Jumadil Tsam 1442

Yang menyatakan



Ajib Ilmi Hidayat
NIM 31501700022

MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

“maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir‘aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut. (Q.S At-Thaha:44)“



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi yang telah

melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta Bapakku, Ibukku, Serta Saudaraku dan Lia Fadilah yang selalu memberikan dukungan moral, materi serta do'a restu kepada penulis sehingga atas dukungannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso, M.T., PhD. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd.. selaku ketua jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Tarbiyah yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dengan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan ibu staf karyawan Universitas maupun staf karyawan Fakultas Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dengan baik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi
8. Bapak Slamet, S. Pd., M. Pd. selaku kepala sekolah MA Miftahul Ulum Jragung Demak
9. Nailly Sukmawati S. Sos.I selaku guru mata pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Demak
10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Tarbiyah angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
11. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

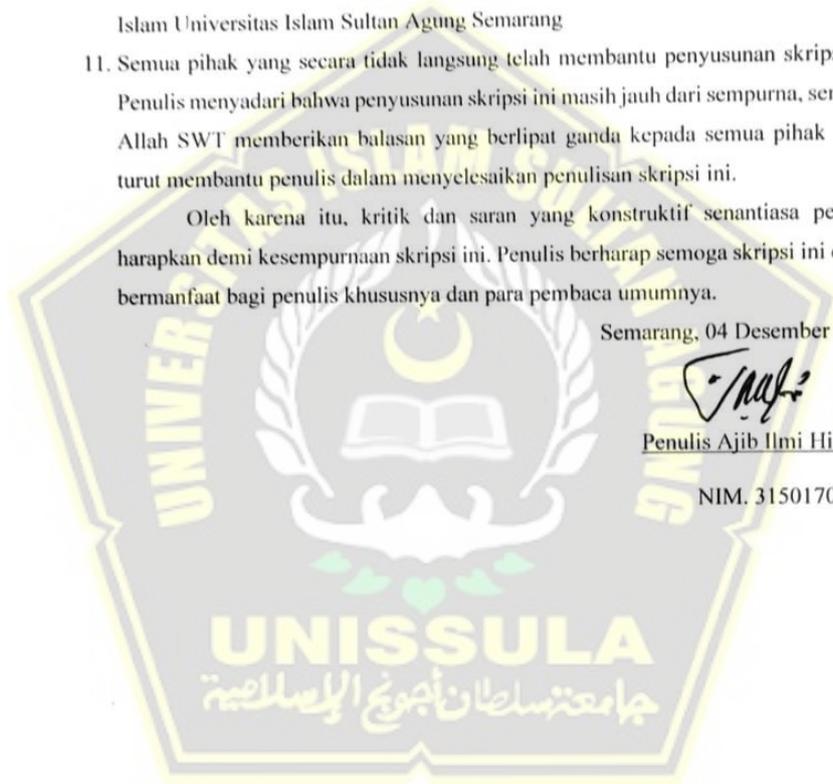
Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 04 Desember 2021



Penulis Aji Ili Hidayat

NIM. 31501700022



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
DEKLARASI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Metode Penulisan Skripsi	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II IMPLEMENTASI METODE <i>GALLERY WALK</i>	20
A. Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Pendidikan.....	20
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	21
3. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	23
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	24
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	25
6. Metode Pendidikan Agama Islam.....	25
7. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	26
B. Mata Pelajaran Fikih	27
1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih.....	27
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fikih.....	28
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih.....	29

4. Metode Pembelajaran Fikih	30
C. Metode <i>Gallery Walk</i>	31
1. Pengertian Metode <i>Gallery Walk</i>	32
2. Langkah-langkah penerapan Metode <i>Gallery Walk</i>	32
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Gallery Walk</i>	34
BAB III PEMBELAJARAN METODE <i>GALLERY WALK</i> DALAM	
PEMBELAJARAN FIKIH DI MA MIFTAHUL ULUM JRAGUNG	
KARANGAWEN DEMAK.....	36
A. Kondisi Umum MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak	36
1. Sejarah dan Letak Geografis.....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan	39
3. Struktur Organisasi	42
4. Sarana dan Prasarana	43
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik	44
B. Implementasi Metode <i>Gallery Walk</i> Pada Mata Pelajaran Fikih di MA	
Miftahul Ulum Jragung Demak.....	45
1. Perencanaan metode <i>Gallery Walk</i> di MA Miftahul Ulum Jragung Demak	46
2. Pelaksanaan metode <i>Gallery Walk</i> di MA Miftahul Ulum Jragung Demak	47
3. Evaluasi metode <i>Gallery Walk</i> di MA Miftahul Ulum Jragung Demak	48
BAB IV ANALISIS METODE <i>GALLERY WALK</i> DI MA MIFTAHUL ULUM	
JRAGUNG DEMAK.....	49
A. Perencanaan Metode <i>Gallery Walk</i> di MA Miftahul Ulum Jragung Demak .	49
B. Analisis Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> di MA Miftahul Ulum Jragung	
Demak.....	50
C. Evaluasi Metode <i>Gallery Walk</i> di MA Miftahul Ulum Jragung Demak	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata *didik*, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Kemudian, jika pendidikan diartikan menurut bahasa mempunyai makna pengajaran terhadap anak-anak dengan tujuan untuk memberikan sebuah ilmu untuk bekal kehidupan. Pembahasan tentang pendidikan pastinya akan fokus kepada obyek yang menjadi sasarannya, yakni manusia. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan, dari tingkat anak usia dini sampai pada usia pendidikan tinggi.¹

Menurut Ahmad D. Marimba memaknai pendidikan sebagai bimbingan yang dilakukan dengan sadar dari seorang pendidik terhadap perkembangan peserta didik dalam aspek kecerdasan, akhlak mulia serta bentuk kepribadiannya untuk dijadikan bekal dalam kehidupan.²

Pendidikan bisa dikatakan berkualitas apabila dalam pembelajarannya efektif dan efisien, sebagai contoh dalam pengajaran tersebut memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan dan memiliki bentuk evaluasi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Dari

¹ H. Moh. Solikin Djaelani, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat, Jurnal Ilmiah WIDYA, STIAKIN, Vol 1 No. 2, Juli-Agustus, 2013, Hlm 100.

² Samrin, Pendidikan Agama Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No.1, Januari-Juni, 2015, Hlm 103.

aspek tersebut nantinya akan dapat menentukan keberhasilan didalam melaksanakan pendidikan. Dalam pendidikan di Indonesia, pastinya erat kaitanya dengan pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama dalam bahasa Arab, istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan yaitu *tarbiyah* (mendidik).³ Tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang. Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan mutu keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.⁴

Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidik atau Guru Agama Islam (GPAI) harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pangajaran dan pelatihan.
4. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

³ Nur Ahyat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, STAI AR-Rosyid Surabaya, Indonesia 2017, Hlm 2.

⁴ Su' dadah, Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, SMPN Kedungbanteng 1 Kebunbanteng Banyumas, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No.2, 2014, Hlm 152.

Berangkat dari beberapa penjelasan tersebut, dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Agar hal di atas tercapai, maka guru pendidikan agama Islam dituntut mampu mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, disinilah pentingnya mempelajari metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam mempunyai beberapa cabang ilmu, diantaranya yakni tentang ilmu Fikih.

Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Sedangkan definisi ilmu fikih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fikih merupakan suatu kumpulan ilmu mengenai hukum

islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan semasyarakat, dan seumum manusia.⁵

Didalam kegiatan proses belajar mengajar, guru pastinya memiliki suatu hambatan-hambatan, salah satunya yakni peserta didik mengalami kejenuhan pada saat menjalankan proses belajar mengajar karena metode yang digunakan oleh guru terlalu membosankan. Dari masalah tersebut, maka guru haruslah memiliki model belajar yang sesuai dengan keadaan untuk lebih menjadikan peserta didik lebih baik daripada sebelumnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka perlu adanya metode yang tepat bagi pembelajaran daring pada saat ini. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah metode *Gallery Walk* atau galeri belajar.

Metode *gallery walk* merupakan salah satu dari model pembelajaran *Active Learning*. Model pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran.⁶

Metode *Gallery Walk* atau galeri belajar menurut Malvin L., Silberman adalah suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari setelah pelajaran berlangsung. Tujuan penerapan

⁵ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metode Pembelajaran Fikih, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang*, Jurnal Al-Makrifat, 2019, Hlm 34.

⁶ Fitri Dengo, Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA, MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Februari, 2018, Hlm 42.

metode ialah untuk membangun kerja sama kelompok, saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar agar memberi dorongan peserta didik untuk lebih maju dalam pembelajaran.⁷ metode pembelajaran ini dapat bekerja efektif dan mudah dipersiapkan asalkan paham terhadap langkah - langkah penerapan metode tersebut.

Metode *Gallery Walk* dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana hasil diskusi kelompok tersebut ditempel di depan dan kelompok lain berputar mengamati dan mengoreksi mengenai materi pokok pembelajaran yang disampaikan. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Dalam penerapan metode ini, peserta didik diharapkan untuk lebih bisa mengingat dan mengembangkan pengetahuan tentang materi pembelajaran serta aktif dalam kegiatan belajar secara berkelompok.

MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode *Gallery Walk* untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap mata pelajaran fikih. Dalam hal ini, penulis bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

⁷ Mohammad Asroi, Pengertian, Tujuan dan Lingkup Strategi Pembelajaran, MADRASAH, Vol. 5, No.2, Januari-Juni 2013, Hlm 165.

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak”

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak” tentu memiliki beberapa alasan. Adapun alasan-alasan yang mendasari penulis memilih judul ini yaitu :

1. Metode *Gallery Walk* ini diterapkan di sekolah MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.
2. Pemilihan mata pelajaran Fikih dikarenakan dalam pembelajarannya harus memiliki pemahaman mengenai hukum syara’ dalam Islam yang mendalam.
3. Penerapan metode pembelajaran yang efektif pada pembelajaran daring, agar dapat memudahkan peserta didik untuk menemukan dan memahami materi-materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.
4. Belum ada yang membahas penelitian ini pada sekolah MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

C. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini, Penulis akan memberikan penjelasan mengenai istilah yang nantinya akan membantu pembaca dalam memahami penulisan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah membimbing peserta didik agar peserta didik mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Secara operasional, Pendidikan Agama Islam memberikan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik melalui beberapa mata pelajaran pada sekolah, salah satunya yakni mata pelajaran Fikih.

2. Implementasi

Implementasi yaitu sebuah penerapan kegiatan. Implementasi dapat diartikan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan dalam bentuk metode pembelajaran.

Penerapan ini digunakan pada kegiatan pembelajaran Fikih yang diterapkan di sekolah MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

3. Metode

Metode adalah sebuah cara yang digunakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas kegiatan, metode ini direncanakan dan dilakukan secara efektif dan efisien.

Metode ini digunakan untuk membantu melakukan kegiatan pembelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

4. *Gallery Walk*

suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari setelah pelajaran berlangsung.

Gallery Walk pada penulisan ini adalah sebuah metode yang digunakan peserta didik untuk mengingat dan menilai mengenai materi pembelajaran Fikih.

5. Peserta didik

Peserta didik adalah anak-anak yang sedang dibimbing untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses kegiatan pembelajaran baik secara informal maupun nonformal.

Dalam penulisan ini, yang dimaksud penulis adalah peserta didik di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak sebagai objek dalam penelitian.

6. Mata Pelajaran Fikih

Definisi Fikih adalah ilmu-ilmu yang didalamnya mempelajari tentang berbagai hukum-hukum didalam kehidupan manusia baik yang bersifat individu ataupun bersifat menyeluruh.

Mata pelajaran Fikih ini adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak agar peserta didik benar-benar memahami materi mengenai hukum Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan *Metode Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak?
2. Bagaimana Pelaksanaan *Metode Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak?
3. Bagaimana Evaluasi *Metode Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *Metode Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Metode Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Metode *Metode Gallery* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang didalamnya menggunakan aspek analisis. Jenis penelitian ini adalah (*field research*) dimana data yang didapatkan adalah berdasarkan sesuai dengan realita yang ditemukan di lapangan.⁸

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni penelitian yang didalamnya mencoba memberikan penjelasan berdasarkan kenyataan yang diperoleh di lapangan.⁹ Pemilihan menggunakan metode ini dilakukan agar peneliti dapat memberikan suatu penjelasan mengenai metode pembelajaran *Gallery Walk* di sekolah MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak, dan juga hasil dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi, informasi dan juga bahan yang bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Peneliti hadir didalam kegiatan penelitian untuk memperoleh sebuah data yang dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

⁸ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, Bandung, Alfabeta, 2019, Hlm 17-18.

⁹ Dr. H. Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014, Hlm 5.

Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui penerapan mengenai metode *Gallery Walk* pada Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak. Sumber data primer adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dari Guru Fiqih MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak agar mendapatkan data obyektif yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk laporan. Sumber yang digunakan sebagai data pendukung adalah teori tokoh dan penelitian relevan yang telah ditulis oleh penulis lain. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif-kualitatif.¹⁰

2. Metode Pengumpulan Data

Aspek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dari suatu penelitian, ia menjadi sebuah fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian dari implementasi metode *Gallery Walk*, diantaranya :

a. Aspek Penelitian

1.) Aspek Perencanaan

a.) Perencanaan Guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*

b.) Perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*

¹⁰ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, Hlm 85.

c.) Evaluasi guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*

2.) Aspek Pelaksanaan

Langkah-langkah yang diterapkan pada pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* yaitu :

- a.) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- b.) Guru memberikan kertas plano/*flip chart* pada setiap kelompok.
- c.) Guru menentukan tema pembelajaran.
- d.) Guru membagi materi pembelajaran ke setiap kelompok.
- e.) Peserta didik menjelaskan dengan cara menulis materi pembelajaran yang sudah di berikan oleh guru kedalam kertas plano/*flip chart* tersebut.
- f.) Hasil kerja kelompok ditempelkan di dinding.
- g.) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain dan diperbolehkan bertanya kepada kelompok lain
- h.) Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- i.) Koreksi bersama – sama.
- j.) Kesimpulan.

3.) Aspek Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah langkah akhir dalam implementasi metode *Gallery Walk* sebagai tindak lanjut setelah terlaksananya

pembelajaran mata pelajaran Fikih. Evaluasi ini dilihat dari apakah metode *Metode Gallery* sesuai dengan perencanaan.

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan dimana sesuatu sumber dapat diperoleh disuatu tempat kejadian. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.¹¹

1.) Data Primer

Data primer merupakan sebuah informasi mengenai data yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari daerah penelitian yang dilakukan, Adapun sumber dari data ini yakni meliputi guru dan peserta didik MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.¹²

2.) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Adapun data sekunder dalam penelitian ini mencakup karyawan, staff guru dan berupa data penunjang lainnya dalam bentuk dokumen-dokumen yang nantinya akan dijadikan sebagai

¹¹ Prof. Dr. Sugiono *op, cit*, Hlm 20.

¹² Prof. Dr. Sugiono, *op, cit*, Hlm 20-21.

data sekunder, misalnya yaitu data umum dari MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.¹³

3.) Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan sebuah informasi data mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan, kegiatan ini merupakan tujuan dari penelitian dengan cara mengumpulkan sebuah data yang diperoleh dari banyaknya sumber data yang ditemukan.

Berikut ini adalah teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya yakni :

1.) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat fakta yang terjadi di lapangan. peneliti membuat lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan metode Gallery Walk di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak. Dalam hal ini, laporan yang

¹³ Prof. Dr. Sugiono Hlm 21.

dihasilkan nantinya akan bersifat apa adanya sesuai dengan keadaan yang terjadi.

2.) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara responden atau informan dengan cara tatap muka. Wawancara juga merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.¹⁴

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur biasanya digunakan untuk mengumpulkan data, apabila seorang peneliti sudah mengetahui informasi secara pasti. Dalam wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap datanya atau biasa disebut dengan wawancara yang bebas adapun petunjuk wawancara yang digunakan itu berupa hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan,

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ciputat Pres, Jakarta, 2010, hlm. 100

oleh karena itu sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondennya.¹⁵

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan, yakni agar memperoleh sebuah data mengenai penerapan metode Gallery Walk di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Guru Fikih dan peserta didik di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

3.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah- majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. Dalam mengadakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majala, dokumen, notulen rapat, catatan harian, raport peserta didik dan lain sebagainya.¹⁶

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti: nama siswa, jumlah siswa, sejarah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 195-197

¹⁶ *Ibid*, Hlm 197.

berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

c. Metode Analisis Data

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif untuk data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis secara deskriptif, maksudnya menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data yang diperoleh tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum¹⁷.

Analisis deskriptif merupakan cara mendeskripsikan atau menganalisis data atau menggambarkan data yang sudah terkumpul kemudian membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi.¹⁸

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti: nama siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

1.) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses kegiatan analisis yang membuang sesuatu yang tidak penting. Dalam kegiatan ini dilakukan penyederhanaan agar dapat memperoleh kesimpulan

¹⁷ *Ibid*, Hlm 197.

¹⁸ *Ibid*, Hlm 197.

akhir yang jelas dan nantinya dapat diverifikasi.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan mengenai Implementasi Metode Gallery Walk di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

2.) Penyajian Data

Penyajian data biasanya membatasi suatu penyajian yang nantinya hanya kemungkinan akan diambil penarikan kesimpulan saja.

3.) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah rangkaian-rangkaian pembuangan yang tidak penting sehingga menjadi sebuah akhir dari penyajian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimulai dengan halaman sampul, halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, pernyataan persetujuan karya ilmiah, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman gambar.

¹⁹ *Ibid*, Hlm 197.

Dalam penulisan skripsi untuk mempermudah pembahasan maka penulis membagi dalam beberapa Bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, Berisi tentang rincian Pendidikan Agama Islam, Mata Pelajaran Fikih, Metode *Gallery Walk*.

Bab III Penyajian Data, Berisi tentang Kondisi Umum Sekolah MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak, kemudian tentang Implementasi Metode *Gallery Walk* Pada pembelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

Bab IV Analisis Data, Berisi mengenai Analisis Perencanaan, Analisis Pelaksanaan dan Analisis Evaluasi Metode *Gallery Walk* pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

Bab V Penutup, Berisi mengenai kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II

IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK*

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata *didik*, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Kemudian, jika pendidikan diartikan menurut bahasa mempunyai makna pengajaran terhadap anak-anak dengan tujuan untuk memberikan sebuah ilmu untuk bekal kehidupan. Pembahasan tentang pendidikan pastinya akan fokus kepada obyek yang menjadi sasarannya, yakni manusia. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan, dari tingkat anak usia dini sampai pada usia pendidikan tinggi.²⁰

Menurut Ahmad D. Marimba memaknai pendidikan sebagai bimbingan yang dilakukan dengan sadar dari seorang pendidik terhadap perkembangan peserta didik dalam aspek kecerdasan, akhlak mulia serta bentuk kepribadiannya untuk dijadikan bekal dalam kehidupan.²¹

Pendidikan bisa dikatakan berkualitas apabila dalam pembelajarannya efektif dan efisien, sebagai contoh dalam pengajaran

²⁰ H. Moh. Solikin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA, STIAKIN, Vol 1 No. 2, Juli-Agustus, 2013, Hlm 100.

²¹ Samrin, *Pendidikan Agama Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No.1, Januari-Juni, 2015, Hlm 103.

tersebut memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan dan memiliki bentuk evaluasi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Dari aspek tersebut nantinya akan dapat menentukan keberhasilan didalam melaksanakan pendidikan.²²

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama dalam bahasa Arab, istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan yaitu *tarbiyah* (mendidik).²³ Tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang. Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan mutu keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.²⁴

Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut²⁵ :

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

²² H. Moh. Solikin Djaelani, *op, cit*, Hlm 101.

²³ Nur Ahyat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, STAI AR-Rosyid Surabaya, Indonesia 2017, Hlm 2.

²⁴ Su'dadah, *Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, SMPN Kedungbanteng 1 Kebunbanteng Banyumas, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No.2, 2014, Hlm 152.

²⁵ H. Moh. Solikin Djaelani, *op, cit*, Hlm 101.

- c. Pendidik atau Guru Agama Islam (GPAI) harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

Berangkat dari beberapa penjelasan tersebut, dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Agar hal di atas tercapai, maka guru pendidikan agama Islam dituntut mampu mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, disinilah pentingnya mempelajari metode pembelajaran pendidikan agama Islam.²⁶

²⁶ Nur Fatmawati, *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Universitas Negeri Makassar, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, Hlm 116.

Didalam ayat al-Qur'an juga telah di tunjukan bahwa betapa besarnya perhatian Islam terhadap pendidikan seperti pada QS. AtTahrim ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut :

لَا شِدَادَ غَلَظٌ مَلَكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang Dia perintahkan.” (QS. At-Tahrim, 66:6)²⁷

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi sumber pokok Pendidikan Agama Islam adalah Al-Quran dan Sunnah.²⁸

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai sumber dari Allah Swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran pokok bagi pendidikan Islam. Tujuan Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. adalah agar dapat menuntun kehidupan manusia agar menjadi lebih baik. Manusia harus berpegang teguh kepada Al-

²⁷ Al-Qur'an Surat At-Tahrim, 66:6

²⁸ Sudarto, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi, Al-Lubab: Jurnal Penelitian dan Keagamaan Islam, Vol.6, No.1 2020, Hlm 57.

Qur'an sebagai pedoman hidup agar senantiasa dapat hidup terarah dengan baik.

b. Sunnah

Sunnah merupakan perkataan, perbuatan dan penetapan yang berdasarkan Nabi Muhammad Saw, Sunnah merupakan sumber ketentuan Islam ke-2 setelah Al-Qur'an.

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama memiliki memiliki tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, yakni untuk menjadikan manusia sebagai Khalifah di muka bumi. Sedangkan menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan diantaranya²⁹ :

- a. Berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun.
- b. Berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. Menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan social.

²⁹ *Ibid*, Hlm 58.

- e. Menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.

Pendidikan agama yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan *core* pengembangan pendidikan di sekolah, terutama dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak, termasuk di dalamnya meningkatkan mutu pendidikan. Namun hal ini lebih banyak tergantung pada pimpinan sekolah.³⁰

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi dari Pendidikan Agama Islam yakni diantaranya³¹ :

- a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Memperbaiki kesalahan, kekurangan, kelemahan dalam kehidupan
- c. Memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

6. Metode Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar metode yang sering di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain³² :

³⁰ *Ibid*, Hlm 58.

³¹ Nur Ahyat, *op, cit*, Hlm 6.

³² Khoirul Budi Utomo, *Strategi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sekolah tinggi Agama Trauna Surabaya, Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 5, No. 2, 2018, Hlm 48.

a. Ceramah dan Tanya jawab.

Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah.³³

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.³⁴

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi verbal, yaitu dengan memberikan siswa pertanyaan untuk dijawab, di samping itu juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.³⁵

7. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang Lingkup yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada sekolah SD atau MI, SMP atau

³³ Sudarto, *op, cit*, Hlm 48.

³⁴ Sudarto, *op, cit*, Hlm 48.

³⁵ Sudarto, *op, cit*, Hlm 48.

MTs dan SMA, SMK, MA merupakan sebuah program pengajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Sama seperti halnya dengan tujuan dari pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam ditujukan dan diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang berbudi luhur dengan seutuhnya.³⁶

Pendidikan agama Islam mempunyai banyak ruang lingkup dalam cabang Ilmu seperti Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Mata Pelajaran Fikih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Sedangkan definisi ilmu fikih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fikih merupakan suatu kumpulan ilmu mengenai hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan semasyarakat, dan seumum manusia.³⁷

³⁶ H. Moh. Solikin Djaelani, *op, cit*, Hlm 104.

³⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metode Pembelajaran Fikih, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang*, Jurnal Al-Makrifat, 2019, Hlm 34.

Jadi secara umum ilmu fikih itu dapat disimpulkan bahwa jangkauan fikih itu sangat luas sekali. Yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sumber perumusan fikih ialah apaapa yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dalam merumuskan fikihnya. Yang menjadi sumber fikih itu yang disepakati oleh para ulama adalah empat yaitu:

- a.) Al-Qur'an al-Karim
- b.) Sunnah Nabi
- c.) Ijma' Ulama
- d.) Qiyas

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.³⁸

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fikih

Tujuan mata pelajaran fikih yakni bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :³⁹

³⁸ Nurhayani, *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTS YMPI SEI Tualang Tanjung Balai*, Jurnal ANSIRU, Vol. 1, No. 1, Juni, 2017, Hlm 89-90.

³⁹ Mohammad Rizqillah Masykur, *op, cit*, Hlm 36.

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya. Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.⁴⁰

Fungsi pembelajaran fikih mata pelajaran Fikih berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).⁴¹

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Ruang lingkup pelajaran fikih meliputi:

⁴⁰ Mohammad Rizqillah Masykur, *op, cit*, Hlm 36.

⁴¹ Mohammad Rizqillah Masykur, *op, cit*, Hlm 36.

- a. Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti : tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁴²

4. Metode Pembelajaran Fikih

Metode dalam pembelajaran fikih terdapat sebuah variasi supaya tidak monoton, antaranya yakni : ⁴³

1.) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang model pembelajarannya dilakukan dengan cara menerangkan materi secara lisan oleh guru kepada peserta didik yang berada dalam kelas.⁴⁴

2.) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu metode dalam mengajar dengan cara berdiskusi tentang suatu topik permasalahan dalam materi yang disajikan, dengan metode ini maka akan dapat

⁴² Mohammad Rizqillah Masykur, *op, cit*, Hlm 40.

⁴³ Rahmi Dewanti, *Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 11, No. 1, 2020, Hlm 90.

⁴⁴ *Ibid*, Hlm 90.

menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku peserta didik. Dalam metode ini juga semua peserta didik harus mengikuti pembelajaran secara aktif agar dapat mencari jalan keluar dari permasalahan mengenai topik yang akan dibahas, karena dalam diskusi metode ini harus memerlukan beberapa murid untuk dapat bekerja sama satu dengan yang lain untuk mencapai penyelesaian masalah. Metode ini dapat juga disebut dengan metode musyawarah.⁴⁵

3.) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajar dengan menggunakan alat peragaan sebagai bahan penjelasan materi yang digunakan guru untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. Dalam melaksanakan mata pelajaran pendidikan agama, model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mempraktekan sebuah sikap yang didalamnya mencerminkan akhlakul karimah (akhlak yang baik) seperti sopan santun terhadap orang tua, selalu berbuat baik kepada sesama manusia maupun lingkungan yang ada disekitarnya.⁴⁶

C. Metode *Gallery Walk*

⁴⁵ *Ibid*, Hlm 90.

⁴⁶ *Ibid*, Hlm 90.

1. Pengertian Metode *Gallery Walk*

Metode *gallery walk* merupakan salah satu dari model pembelajaran *Active Learning*. Model pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran.⁴⁷

Metode *Gallery Walk* atau galeri belajar menurut Malvin L., Silberman adalah suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari setelah pelajaran berlangsung. Tujuan penerapan metode ialah untuk membangun kerja sama kelompok, saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar agar memberi dorongan peserta didik untuk lebih maju dalam pembelajaran.⁴⁸

2. Langkah-langkah penerapan Metode *Gallery Walk*

Langkah-langkah metode *gallery walk* yakni :

1. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya tema yang akan dipelajari.
2. Masing-masing kelompok mendapatkan tema yang akan di diskusikan.
3. Setiap kelompok mendapatkan kertas karton/kertas HVS.

⁴⁷ Fitri Dengo, *Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA*, MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Februari, 2018, Hlm 42.

⁴⁸ Mohammad Asroi, *Pengertian, Tujuan dan Lingkup Strategi Pembelajaran*, MADRASAH, Vol. 5, No.2, Januari-Juni 2013, Hlm 165.

4. Masing-masing kelompok mencatat hasil diskusinya pada selembar kertas dan diletakkan atau ditempelkan pada meja atau dinding.
5. Apabila tidak memahami materi boleh membuka buku
6. Setiap kelompok menugaskan salah seorang anggota kelompok untuk tinggal (penjaga).
7. Anggota kelompok menyebar mempelajari pekerjaan kelompok lain dan bertanya pada anggota kelompok yang menjaga.
8. Anggota kelompok bergabung kembali untuk berdiskusi dan menambah informasi dalam kelompok mereka dan dapat di akhiri dengan tepuk tangan yang meriah.
9. Guru memberi penguatan.

Berdasarkan prosedur metode *Gallery Walk* di atas, dapat menghemat waktu pelajaran karena peserta didik langsung praktek tanpa guru harus berbicara panjang lebar dan mereka juga akan lebih mudah memahami pelajaran. Penggunaan strategi ini juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat hasil karya kelompok lain sehingga mereka dapat saling melihat dan memperbaiki kekurangan satu sama lain.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Gallery Walk*

Setiap *strategi* pembelajaran dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode *Gallery Walk*. Kelebihan metode *gallery walk*, diantaranya :⁴⁹

- a. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c. Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
- d. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- e. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- f. Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya.
- g. Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.

Selain *kelebihan* metode *Gallery Walk* memiliki kekurangan.

Beberapa kekurangan dari metode *gallery walk* yaitu :

⁴⁹ Muhammad Faturrohman, M.Pd.i., *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Jogjakara, Ar-Ruzz Media, 2017, Hlm 83.

- a. Apabila anggota kelompok terlalu banyak, beberapa peserta didik akan menggantungkan pekerjaannya kepada peserta didik yang lain.
- b. Pengaturan kelas yang lebih rumit
- c. Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerjasama secara berkelompok membutuhkan waktu yang cukup lama
- d. Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kelompok.
- e. Jika tanpa pengawasan yang efektif dilakukan oleh guru, maka bisa terjadi sesuatu yang hendak dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik.

Mencermati kelebihan dan kelemahan metode *Gallery Walk* di atas, menunjukkan bahwa setiap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak selamanya bernilai positif (kelebihan), akan tetapi terdapat juga nilai negatifnya (kelemahannya). Strategi ini merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari.⁵⁰

⁵⁰ Tsania Hayyu, *Pengaruh Metode Gallery Walk dipadu Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri*, Jurnal Pendidikan Biologi, Surakarta, Vol. 13, No. 1, Hlm 49-52.

BAB III

**PEMBELAJARAN METODE *GALLERY WALK* DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI MA MIFTAHUL ULUM JRAGUNG
KARANGAWEN DEMAK**

A. Kondisi Umum MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak

1. Sejarah dan Letak Geografis

a. Sejarah MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak

Permulaan berdirinya MA Miftahul Ulum Jragung Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak berangkat dari sistem pendidikan yang di pelopori oleh KH. Marwan dan K. Mahally yang di dirikan bersama warga masyarakat pada tahun 2007. Dengan menggunakan pembelajaran mengikuti kurikulum Departemen Agama RI. Maka mulai tahun 2007 itu pula Ketua Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum Jragung Kecamatan Karangawen (Abdullah Zaini, SIP) telah mengangkat dan menetapkan Ali Mashar S.Pd. sebagai Kepala Madrasah nya, dan sejak itulah tenaga pengajar yang berlatar belakang sarjana (S1) mulai direkrut. tepatnya tahun 2008 MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak memperoleh izin pendirian Madrasah dari kantor Wilayah Kementrian Agama Profinsi Jawa Tengah, dengan nomor SK Operasional : Kw.11.4/4/PP.03.2/1995/20. Tgl. SK Operasional 2008-03-03. Kemudian sejak diberlakukannya kurikulum tiap tahun ajaran baru grafik perkembangan siswa MA Miftahul Ulum Jragung

Karangawen Demak terus berkembang dan meningkat, meskipun saat itu izin pendirian Madrasah dari Departemen Agama belum turun, dan sambil menunggu turunya izin tersebut MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

Kemudian pada tahun tahun 2010 Ketua Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum telah mengangkat Bapak Slamet, S.Pd menjadi Kepala Madrasah nya sebagai pengganti Bapak Ali Mashar, S.Pd, beliau berbekal pengalaman menjadi Waka Kurikulum di MTs Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak, beliau Bapak Slamet, S.Pd, melakukan berbagai trobosan demi kemajuan MA Miftahul Ulum Jragung karangawen Demak seperti administrasi, tata tertib baik guru maupun siswa mulai diberlakukan, dan kualifikasi guru mulai ditingkatkan. Sehingga perekrutan guru berformalitas Sarjana menjadi pilihan utama. Dimasa kepemimpinan beliau Slamet, S.Pd Sudah barang tentu dengan turunya izin pendirian Madrasah tersebut menjadi semakin berkembangnya MA Miftahul Ulum, dari tahun ke tahun jumlah siswanya terus meningkat. Pada tahun 2012 MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak diakreditasi oleh tim Akreditasi Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Tengah, dan berkat kebersamaan antara Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, dan para dewan Guru dan Karyawan. Serta orang tua murid dalam Akreditasi ini MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak mendapat status “Terakreditasi C”. Dan pada tahun 2019

melaksanakan Akreditasi yang kedua dan mengalami peningkatan yaitu mendapatkan status “Terakreditasi B”. Dengan No SK: 817/BAN-SM/SK/2019. Kini MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak pada tahun pelajaran ini memiliki siswa Sekitar 150an, mereka datang dari berbagai daerah, baik dari daerah Kecamatan Karangawen terutama desa Jragung dan sekitarnya, maupun dari luar Kecamatan Karangawen seperti Kecamatan Mranggen, Kecamatan Guntur, dll, dari luar kabupaten Demak, seperti Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan, dll, dan bahkan dari luar Jawa seperti Sumatra, kalimantan dan Sulawesi. Mengingat Siswa di MA Miftahul Ulum Jragung Sebagian siswanya berada di pondok Pesantren yang banyak terdapat disekitar MA Miftahul Ulum Jragung.

b. Letak Geografis MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak

MA Miftahul Ulum beralamat di JL. KAUMAN RT 02 RW 07 JRAGUNG, Jragung, Kec. Karangawen, Kab. Demak, Jawa Tengah.

Letak Geografis MA Miftahul Ulum Jragung

- Terletak di ujung selatan Kabupaten Demak
- Terletak di desa Jragung RT 02/07 Dukuh Krajan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Jawa Tengah

- Sebelah selatan Dukuh Ngrajek
- Sebelah Utara Dukuh Karang Gondang
- Sebelah Timur Kabupaten Grobogan
- Sebelah Barat Dukuh Jembolo
- Berada di area kompleks Pondok pesanteren Roudlotut Tolibin, Pondok Pesantren Al-Falah, Pondok Pesantren Al Musyafak dan Pondok Pesantren El Syarif.
- Geogle Map

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi MA Miftahul Ulum yakni “ Terwujudnya Generasi Yang Berprestasi, Terampil Teknologi dan Berakhlaq Islami Serta Berwawasan Lingkungan”

Misi MA Miftahul Ulum yakni :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berwawasan lingkungan.
- b. Melatih warga madrasah untuk aktif, kreatif, efektif dan hidup mandiri
- c. Menciptakan generasi yang beriman bertaqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang Islami serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- e. Mewujudkan generasi yang berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Tujuan MA Miftahul Ulum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, berdasarkan ajaran Islam.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Jragung mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1.) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL) secara disiplin
- 2.) Secara demokratis mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 3.) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah secara mandiri.
- 4.) Bekerja keras meningkatkan prestasi akademik siswa yang ditandai dengan sukses Ujian Nasional dan Ujian Madrasah dengan nilai rata-rata 70,00

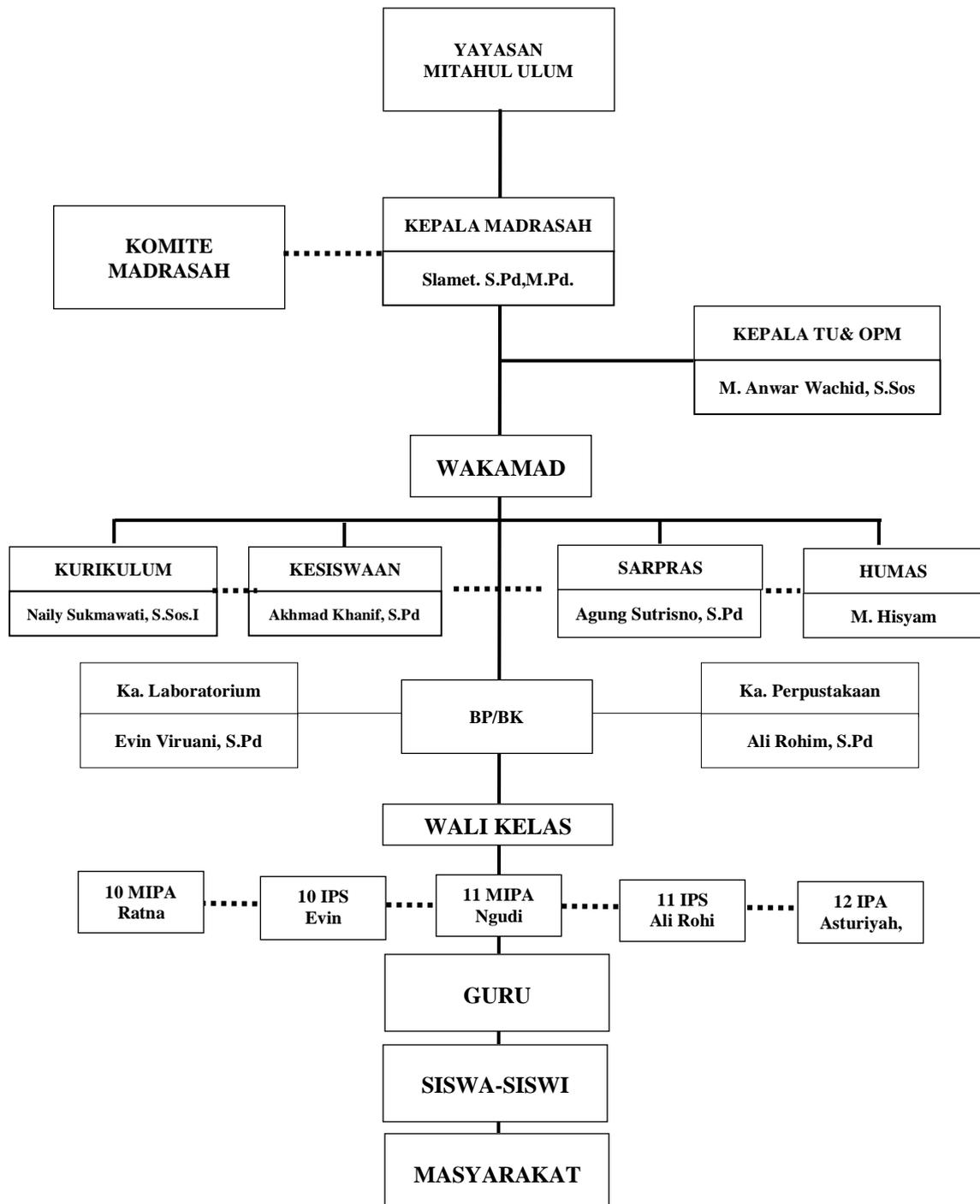
5.) Bertanggung jawab Meningkatkan prestasi akademik lewat olimpiade/lomba mata pelajaran dan prestasi di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MA MIFTAHUL ULUM

TAHUN PELAJARAN 2021/2022



4. Sarana dan Prasarana

		Kondisi Ruang Kelas dan Sarana			
			Rusak	Rusak	Jumlah
1.	Ruang Teori /Kelas	10	0	0	10
2.	Laboratorium	1	0	0	1
3.	Ruang Serba Guna	1	0	0	1
4.	Ruang UKS	0	1	0	1
5	Koperasi Sekolah	2	0	0	2
6.	Ruang BP/BK	0	1	0	1
7.	Ruang Kepala	1	0	0	1
8.	Ruang Guru	1	0	0	1
9.	Ruang TU	1	0	0	1
10.	Ruang OSIS	1	0	0	1
11.	Kamar Mandi/WC	14	6	0	8
12.	Gudang	1	0	0	1
13.	Ruang Ibadah	1	0	0	1
14.	Asrama Siswa	1	0	0	1
15.	Ruang Olahraga	0	1	0	1

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
1	Slamet, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah	L
2	Naily Sukmawati, S.Sos.I	Waka Kurikulum	P
3	Akhmad khanif, S.Pd.	Waka Kesiswaan	L
4	Evin Viruani, S.Pd.	Guru	P
5	Ali Rohim, S.Pd	Guru	P
6	M. Anwar Wachid, S.Sos.	Operator	L
7	Asturiyah, S.Pd.I	Guru	P
8	M. Munif, S.Pd.I	Guru	L
9	Abdul hakim, S.Pd.I	Guru	L
10	Agung Sutrisno, S.Pd.	Tata Usaha	L
11	Ngudi Rahayu, S.Pd.	Guru	P
12	Ratna Marsiana, S.Pd	Guru	P
13	M. Ishomuddin, S.Pd.I	Guru	L
14	M. Nuruddin, S.Pd.	Guru	L
15	Teguh Dwi S, S.	Guru	L
16	Moh Shova	Guru	L
17	K. Muh Hisyam	Guru	L
18	Ali Mashar, S.Pd.	Guru	L
19	Abdul Jamal S.H.I	Guru	L
20	Kasnadi, S.Ag	Guru	L

b. Keadaan Peserta Didik

Kelas																				jumlah
X Ipa A		X Ipa B		X Ips A		X Ips B		XI ipa 1		XI ips 1		XI ips 2		XII Ipa 1		XII ips 1		XII ips 2		
Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	
-		30		15		16		14		13		14		16		12		16		
	32		-		20		17		18		20		21		19		22		18	

B. Implementasi Metode *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Peneliti melakukan observasi di sekolah MA Miftahul Ulum, adapun observasi yang dilakukan selama penelitian adalah observasi secara tidak langsung, yakni observasi dengan cara bertanya kepada guru Fikih pada saat pelajaran sudah selesai. Observasi dilakukan pada pada tanggal 4 sampai dengan 11 Oktober 2021 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2021 Menurut Ibu Naili Sukmawati S. Sos.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas 10, beliau menyampaikan bahwa metode *Gallery Walk* adalah salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas supaya peserta didik bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan segi kreativitas.

Pada observasi yang kedua, beliau menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran Fikih menggunakan metode *Gallery Walk* berjalan dengan lancar walaupun ada kendala sedikit.⁵¹

Ada beberapa yang dilakukan oleh Ibu Nailly Sukmawati S. Sos.I yakni diantaranya adalah :

1. Perencanaan metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Nailly Sukmawati S. Sos.I pada mata pelajaran Fikih menggunakan metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak adalah membuat perencanaan dalam materi fikih mengenai Konsep Fikih dan Ibadah Dalam Islam kemudian langkah perencanaan yang selanjutnya adalah menentukan metode yang ingin dipakai oleh guru, yakni dengan menggunakan metode *Gallery Walk*, setelah itu perencanaan selanjutnya yakni memberitahukan media dan bahan-bahan yang perlu disiapkan serta memberitahu langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk pertemuan selanjutnya pada pertemuan mata pelajaran Fikih, Ibu Nailly Sukmawati S. Sos.I menjelaskan tugas kelompok untuk pertemuan selanjutnya. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perkelompok diberikan tugas untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperintahkan.

⁵¹ Observasi 4 Oktober 2021 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

2. Pelaksanaan metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Pelaksanaan metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak menurut observasi adalah bahwa Ibu Naili Sukmawati S. Sos.I setelah memerintahkan setiap kelompok menyiapkan kertas HVS atau Plano, spidol dan hiasan-hiasan.

Selanjutnya setiap kelompok dibagikan materi. Satu kelompok mendapatkan jatah satu materi. Setelah setiap kelompok mendapatkan materi, kelompok tersebut harus menuliskan rangkuman dari materi tersebut ke dalam kertas HVS atau plano dengan memberikan hiasan sebaik mungkin, mereka mengerjakan tugas kelompok tersebut tidak disekolah tetapi melinkan di rumah, hal tersebut dilakukan karena jika mengerjakan tugas seperti itu disekolah bisa saja tidak akan cukup waktu.

Setelah mereka selesai mengerjakan tugas kelompok tersebut, selanjutnya hasil dari tugas tersebut dibawa ke sekolah pada saat pelajaran Fikih dilaksanakan. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah menerangkan hasil rangkuman yang sudah dikerjakan kepada kelompok lain. Setelah selesai menerangkan, kelompok lain boleh bertanya atau menyanggah pendapat perihal penjelasan dari kelompok yang sudah presentasi.⁵²

⁵² Observasi 08 Oktober 2021 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Hal yang terakhir dilakukan pada pelaksanaan kegiatan metode *Gallery Walk* ini adalah mencoba menyimpulkan bersama-sama materi yang sudah dipelajari pada hari itu.

3. Evaluasi metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung

Demak

Pada evaluasi metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak, Ibu Naili Sukmawati S. Sos.I memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan pada kelas 10 dengan cara mengamati peserta didik dalam segi mempersiapkan materi yang telah diberikan, cara mengerjakan sampai cara berpresentasi satu-persatu dan menilai peserta didik tersebut sehingga beliau dapat mengetahui seberapa efektif metode *Gallery Walk* yang diterapkan pada siswa kelas 10 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak.

BAB IV

ANALISIS METODE *GALLERY WALK* DI MA MIFTAHUL ULUM

JRAGUNG DEMAK

Dari penelitian yang dilakukan di MA Miftahul Ulum Jragung Demak, penulis memiliki analisis terhadap observasi yang telah dilakukan, diantaranya adalah mengenai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi penerapan metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak.

Adapun materinya yakni mengenai pembahasan mengenai Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam Berikut adalah analisisnya :

A. Perencanaan Metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Dari Analisis yang penulis temukan dari observasi yang dilakukan pada tanggal 4-11 Oktober 2021, bahwasanya Ibu Naily Sukmawati S. Sos.I menerapkan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran Fikih menggunakan metode *Gallery Walk* terhadap peserta didik kelas 10 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak.

Berikut merupakan hasil dari analisis Perencanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Fikih :

1. Membuat RPP

Guru mata pelajaran Fikih yakni Ibu Naily Sukmawati S. Sos.I membuat perencanaan dalam pembelajaran Fikih dengan memulai membuat RPP, hal tersebut tersebut dilakukan karena ingin mempermudah perencanaan

yang akan dilakukan di kemudian hari dan agar mudah dalam membagi materi dalam setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada waktu observasi Ibu Naily Sukmawati S. Sos.I membuat perencanaan dalam materi fikih mengenai Konsep Fikih dan Ibadah Dalam Islam

2. Menentukan metode pembelajaran

kemudian langkah perencanaan yang selanjutnya adalah menentukan metode yang ingin dipakai oleh guru, yakni dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

3. Menentukan media dan bahan

setelah menentukan metode dalam pembelajaran, hal selanjutnya yang dilakukan Ibu Naily Sukmawati S. Sos.I adalah memberitahukan media dan bahan-bahan yang perlu disiapkan serta memberitahu langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk pertemuan selanjutnya pada pertemuan mata pelajaran Fikih, Ibu Naily Sukmawati S. Sos.I menjelaskan tugas kelompok untuk pertemuan selanjutnya. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perkelompok diberikan tugas untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperintahkan.

B. Analisis Penerapan Metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Setelah penulis melakukan observasi secara tidak langsung pada analisis penerapan metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung demak, penulis memberikan analisis yang dilakukan oleh Ibu Naily Sukmawati S. Sos.I terhadap

penerapan metode *Gallery Walk* yang dilakukan didalam pembelajaran Fikih, diantaranya adalah :

1. Membagi Kelompok

Ibu Naili Sukmawati S. Sos.I membagi kelompok untuk mengerjakan tugas mata pelajaran Fikih, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Total dikelas ada 6 kelompok yang akan diberikan tugas dengan materi yang berbeda-beda. dalam menentukan kelompok beliau membagi berdasarkan perhitungan 1 sampai dengan 5, kemudian menata tempat duduk berdasarkan urutan kelompoknya sehingga dalam proses pembelajarannya tidak perlu menggunakan proyektor atupun media lainnya.

2. Memberikan materi dan tugas kepada peserta didik

Untuk memberikan materi dan tugas beliau memberikan setiap tugas dan materi yang berbeda-beda, hal ini dilakukan agar siswa dan siswi menjadi kritis serta aktif dan berani dalam mengutarakan pendapat serta pemikiran mereka tentang materi tersebut pada saat pembelajaran di sekolah serta dapat mengasah kemampuan sosial mereka dengan cara bekerja sama dengan temannya secara kelompok.

Materi serta pendapat yang diutarakan siswa akan dengan mudah diterima oleh siswa lain tanpa membingungkan siswa, karena dalam konsep materi fikih serta ibadah dalam islam ini mencakup beberapa bab, sehingga perlu menggunakan metode *Gallery Walk* ini. Pembelajaran ini akan begitu hidup karena hamper semua siswa ikut

dalam berperan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan setiap anggota kelompok dituntut agar dapat memahami materi yang sudah diberikan agar Ketika kelompok lain bertanya semua anggota bisa menjawab dengan benar serta maksimal.

3. Menyiapkan bahan pembelajaran

Ibu Naili Sukmawati S. Sos.I merintahkan setiap kelompok menyiapkan kertas HVS atau Plano, spidol dan hiasan-hiasan. Kemudian mereka diberikan tugas untuk mengerjakannya secara Bersama-sama dengan kelompoknya. Jadi selama proses pembelajaran siswa menggunakan buku paket serta pengalaman pribadi siswa sebagai bahan pembelajaran.

4. Mengerjakan Tugas Kelompok

Setelah semua alat dan bahan sudah siap, maka kelompok tersebut harus menuliskan rangkuman dari materi tersebut ke dalam kertas HVS atau plano dengan memberikan hiasan sebaik mungkin, mereka mengerjakan tugas kelompok tersebut tidak disekolah tetapi melinkan di rumah, hal tersebut dilakukan karena jika mengerjakan tugas seperti itu disekolah bisa saja tidak akan cukup waktu.

Setelah mereka selesai mengerjakan tugas kelompok tersebut, selanjutnya hasil dari tugas tersebut dibawa ke sekolah pada saat pelajaran Fikih dilaksanakan. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah menerangkan hasil rangkuman yang sudah dikerjakan kepada kelompok lain. Setelah selesai menerangkan, kelompok lain boleh

bertanya atau menyanggah pendapat perihal penjelasan dari kelompok yang sudah presentasi.

Hal yang terakhir dilakukan pada pelaksanaan kegiatan metode *Gallery Walk* ini adalah mencoba menyimpulkan bersama-sama materi yang sudah dipelajari pada hari itu.

Setelah melakukan pembelajaran Fikih dengan metode *Gallery Walk*, beliau juga mengevaluasi kegiatan pembelajarannya. Hal tersebut dapat dilihat pada Analisis Evaluasi metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak.

C. Evaluasi Metode *Gallery Walk* di MA Miftahul Ulum Jragung Demak

Penggunaan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih ini sangat tepat karena didalam materi-materi Fikih banyak sekali keterampilan belajar yang dapat dimiliki oleh siswa sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Khususnya pada MA Miftahul ulum jragung yang sudah menerapkan metode *Gallery Walk* ini walaupun baru di kelas X dengan cara mengamati dari mulai perencanaan, penerapan, dan hasil dari pembelajaran yang berlangsung.

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.

- b. Guru membuka pelajaran dengan menarik dan tidak monoton sehingga mendapat perhatian dari peserta didik.
 - c. Guru menyiapkan dan menumbuhkan motivasi agar selalu giat belajar
2. Penerapan
- a. Karena ini merupakan pertemuan pertama guru dikelas sehingga tidak ada materi yang ditinjau ulang. Namun, guru memberikan stimulus kepada peserta didik pada materi yang akan disampaikan.
 - b. Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Selain itu, guru memberikan contoh pengalaman peserta didik untuk dijadikan bahan yang berkaitan dengan materi.
 - c. Guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga peserta didik dapat mengerjakan apa yang ditugaskan guru dengan baik dan benar.
 - d. Guru tidak hanya duduk dimeja guru. Namun, guru berkeliling untuk memastikan bahwa peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan. Khususnya ketika sedang diskusi kelompok, guru memantau setiap kelompok dalam melakukan tugas mereka.
3. Evaluasi
- a. Guru memberikan penguatan secara lisan diakhir pembelajaran
 - b. Selain penguatan dari guru, peserta didik juga berkewajiban untuk menyimpulkan dan memberikan penguatan tentang apa yang telah mereka pelajari.
 - c. Guru selalu memberikan feedback ketika peserta didik selesai melakukan sesuatu seperti memberikan tepuk tangan

d. Guru menutup pelajaran dengan kesimpulan dan doa.

Setelah semua kelompok selesai mengutarakan pendapat guru akan memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap semua kegiatan peserta didik dalam segi mempersiapkan materi yang telah diberikan, kemudian cara mengerjakan sampai cara berpresentasi dari satu-persatu peserta dan menilai peserta didik tersebut sehingga beliau dapat mengetahui seberapakah efektif penggunaan metode Gallery Walk yang diterapkan pada siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Jragung Demak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Fikih berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh Ibu Naili Sukmawati S. Sos.I
2. Penerapan metode *Gallery Walk* berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan lancarnya keiatan pembelajaran Fikih yang dilakukan dikelas.
3. Evaluasi pada penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Fikih yakni sudah berjalan dengan lancar karena sesuai dengan perencanaan dan penerapannya.

B. Saran

Saran kepada peserta didik dalam pembelajaran harus lebih serius lagi karena dengan belajar dengan sungguh-sungguh nantinya dapat membuat masa depan menjadi lebih baik.

Saran kepada guru adalah agar dapat lebih mengajarkan peserta didik dalam segala kreativitas agar peserta didik lebih maju dalam berinovasi.

Saran kepada penulis adalah agar lebih baik dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim.

Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018.

Amri Darwis, Metode Penelitian Pendidikan Islam, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 201.

Fitri Dengo, Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA, MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Februari, 2018.

H. Moh. Solikin Djaelani, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat, Jurnal Ilmiah WIDYA, STIAKIN, Vol 1 No. 2, Juli-Agustus, 2013.

Khoirul Budi Utomo, Strategi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah tinggi Agama Trauna Surabaya, Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 5, No. 2, 2018, Hlm 48.

Mohammad Asroi, Pengertian, Tujuan dan Lingkup Strategi Pembelajaran, MADRASAH, Vol. 5, No.2, Januari-Juni 2013.

Mohammad Rizqillah Masykur, Metode Pembelajaran Fikih, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang, Jurnal Al-Makrifat, 2019.

Muhammad Faturrohman, M.Pd.i., *Model-Model Pembelajaran Inofatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Jogjakara, Ar-Ruzz Media, 2017.

- Nur Ahyat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, STAI AR-Rosyid Surabaya, Indonesia 2017.
- Nur Fatmawati, *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Universitas Negeri Makassar, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, Hlm 116.
- Nurhayani, *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTS YMPI SEI Tualang Tanjung Balai*, Jurnal ANSIRU, Vol. 1, No. 1, Juni, 2017, Hlm 89-90.
- Observasi 08 Oktober 2021 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak
- Observasi 4 Oktober 2021 di MA Miftahul Ulum Jragung Demak
- Rahmi Dewanti, *Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 11, No. 1, 2020, Hlm 90.
- Samrin, *Pendidikan Agama Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No.1, Januari-Juni, 2015.
- Solikin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA, STIAKIN, Vol 1 No. 2, Juli-Agustus, 2013.
- Su'dadah, *Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, SMPN Kedungbanteng 1 Kebunbanteng Banyumas, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No.2. 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, Bandung, Alfabeta, 2019.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ciputat Pres, Jakarta, 2010.
- Tsania Hayyu, *Pengaruh Metode Gallery Walk dipadu Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Kepedulian*

Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri, Jurnal Pendidikan Biologi,
Surakarta, Vol. 13, No. 1, Hlm 49-52.

LAMPIRAN

Lampiran 1

IPD (Instrumen Pengumpulan Data)

1. Pedoman Observasi

Hari	: Senin
Tanggal	: 25 Oktober 2021
Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Lokasi	: MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak

a. Tujuan

- 1.) Untuk memperoleh informasi maupun data mengenai keadaan di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.
- 2.) Perencanaan Metode *Gallery Walk* pada Mata pelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
- 3.) Pelaksanaan Metode *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
- 4.) Evaluasi pembelajaran Metode *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Fikih di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak

2. Pedoman Wawancara

Peneliti dalam menggali informasi data salah satunya menggunakan teknik wawancara. Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara terarah dalam memperoleh informasi penelitian mewawancarai sumber informan yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Ditujukan Kepada Kepala Sekolah MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
 - 1.) Kondisi Umum MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak, meliputi :
 - a.) Sejarah dan Letak Geografis sekolah MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak Visi, Misi dan Tujuan sekolah MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
 - b.) Struktur Organisasi sekolah MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
 - c.) Sarana dan Prasarana MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
 - d.) Keadaan Guru dan Peserta Didik MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak
- b. Ditujukan Kepada Guru Fikih kelas X di MA. Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.
 - 1.) Apa tujuan melaksanakan pembelajaran Metode *Gallery Walk* ?
 - 2.) Bagaimana upaya yang dilakukan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dengan menggunakan Metode *Gallery Walk* ?
 - 3.) Kapan melaksanakan pembelajaran Metode *Gallery Walk* tersebut berlangsung ?
 - 4.) Apa saja bahan dan media yang digunakan pada pembelajaran Metode *Gallery Walk* ?
 - 5.) Bagaimana cara melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Gallery Walk* ?
 - 6.) Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam melakukan Metode *Gallery Walk* ?
 - 7.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan Metode *Gallery Walk* ?
 - 8.) Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam melaksanakan Metode *Gallery Walk* ?
 - 9.) Bagaimana hasil penerapan pembelajaran menggunakan Metode *Gallery Walk* ?

10.) Apakah hasil dari penerapan Metode *Gallery Walk* lebih baik daripada penerapan metode yang dilakukan sebelumnya ?

c. Ditujukan kepada Peserta didik MA Miftahul Ulum Jragung Karangawen Demak.

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Jenis kelamin :
- Kelas :
- Alamat :

1.) Apakah peserta didik mempunyai minat dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih menggunakan metode *Gallery Walk* ?

2.) Kendala yang menjadi hambatan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih menggunakan metode *Gallery Walk* ?

3.) Bagaimana solusi yang dilakukan peserta didik dalam mengatasi kenda-kendala saat mengikuti proses pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih ?

4.) Bagaimana pendapat peserta didik sesudah mengikuti pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih dengan menggunakan metode *Gallery Walk* ?

3. Pedoman Dokumentasi

a. Kondisi Umum

1. Sejarah dan Letak Geografis
2. Visi, Misi dan Tujuan
3. Struktur Organisasi
4. Sarana dan Prasarana
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

b. Mencari data

- 1.) Kepala sekolah
- 2.) Guru

3.) Peserta didik

4.) Data hasil pembelajaran

Lampiran 2





Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Miftahul Ulum Jragung Demak	Kelas/Semester : X / 1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : FIKIH	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	Pertemuan ke : 8
Materi :	Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam	

A, TUJUAN

- Menjelaskan konsep fikih dengan benar
- Menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar
- Membedakan fikih, syaria'ah dan ibadah dengan benar.
- Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya dengan benar
- Mempraktekkan ibadah secara baik dan benar

B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➢ <i>HVS</i> ➢ <i>Spidol</i> ➢ <i>Hiasan</i> ➢ <i>Lembar penilaian</i> ➢ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	<p>Alat/Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus <p>Metode :</p> <p><i>Gallery Walk</i></p>
---	---

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Tujuan dan rukun ibadah dalam Islam</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tujuan dan rukun ibadah dalam Islam</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tujuan dan rukun ibadah dalam Islam</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Tujuan dan rukun ibadah dalam Islam</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<p>Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</p> <p>Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</p> <p>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</p>

C, PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Demak , 04 November 2021
Guru Mata Pelajaran

Slamet S.Pd., M.Pd.
NIP. 196506291992031001

Naily Sukmawati S. Sos.I
NIP. 196808192003122001

Lampiran 4

**YAYASAN MIFTAHUL ULUM**
“MA MIFTAHUL ‘ULUM”
SIOP. Kw.11.4/4/PP.03.2/1555/2012
Alamat : Krajan Jragung Karangawen Demak 59566 Telp. 081325564505
Email : mjragung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MA.K/02/PP.01.1/050/XII/2021

Demak, 4 Desember 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet, S.Pd,M.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Jragung
Alamat : Jragung RT. 02 RW. 07 Krajan Karangawen Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ajib Ilmi Hidayat
NIM : 31501700022
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan riset di MA Miftahul Ulum Jragung untuk skripsi dengan judul
**“IMPLEMENTASI METODE *GALLERI WALK* DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI MA MIFTAHUL ULUM JRAGUNG KARANGAWEN DEMAK”**
Demikian surat keterangan dibuat sebenarnya dan dapat digunakan semestinya.


Kepala Madrasah
Slamet, S.Pd,M.Pd.

Scanned by TapScanner

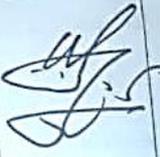
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



NAMA : AJIB KUMI HIDAYAT
NOMOR INDUK : 31501700022

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
SEMARANG

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1		Rwisi proposal. → bab I	
2.	20	Rwisi lagi proposal	
3	Selasa 30 Nov 2021	Perbaiki semua hal.	

RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

Nama : Ajib Ilmi Hidayat
NIM : 31501700022
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/ Tarbiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Demak,
Alamat : Karangawen, RW 01 RW 12,
Karangawen, Demak 59566
No. HP : 08979418980

Riwayat Pendidikan Formal :

- SDN Rejosari 1 Karangawen, Demak Lulus 2011
- MTs Futuhiyyah 1 Mranggen Lulus 2014
- MA Futuhiyyah 1 Mranggen Lulus 2017
- Sedang Menempuh Pendidikan S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2017 – Sekarang.